

Surabaya, 10 April 2023

Nomor : 438/RSMU/DIR/IV/2023  
Lampiran : 1 (Satu) Bendel  
Perihal : Pengajuan Penyelenggaraan Kegiatan Fellowship Dokter Spesialis Mata

Yth. **Ketua Kolegium Ilmu Kedokteran Mata Indonesia**  
di Tempat

Dengan hormat,

RS Mata Undaan adalah Rumah Sakit Khusus Mata Kelas B yang telah berdiri sejak tahun 1933, saat ini berusia 90 tahun, memfasilitasi 21 Dokter Spesialis Mata dari 7 divisi dan melayani pasien dengan kapasitas rawat inap sebanyak 65 tempat tidur. RS Mata Undaan mengusung 5 misi luhur yaitu:

1. Memberikan pelayanan kesehatan mata yang bermutu dan aman;
2. Membentuk sumber daya manusia rumah sakit yang profesional;
3. Melakukan pendidikan untuk menunjang pelayanan;
4. Melakukan penelitian guna meningkatkan dan mengembangkan pelayanan; dan
5. Menjalani kemitraan dalam bidang pelayanan, pendidikan dan penelitian.

Dalam rangka memenuhi misi diatas, RS Mata Undaan bermaksud untuk menyiapkan diri sebagai wahana penyelenggara kegiatan Fellowship untuk Dokter Spesialis Mata.

Sehubungan dengan hal tersebut, melalui surat ini, kami memohon kepada Ketua Kolegium Ilmu Kedokteran Mata Indonesia untuk berkenan memberikan arahan kepada kami tentang kemungkinan penyelenggaraan kegiatan Fellowship untuk Dokter Spesialis Mata divisi Lensa, Kornea dan Bedah Refraktif di RS Mata Undaan Surabaya. Berikut kami lampirkan proposal izin penyelenggaraan program Fellowship Dokter Spesialis Mata sebagaimana terlampir.

Kami sangat menghargai apabila pihak Kolegium Ilmu Kedokteran Mata Indonesia dapat menghubungi dr. Dini Dharmawidiarini, Sp.M (K) di nomor 031-5319619 ext. 4505.

Demikian yang kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Hormat Kami,  
Direktur,



**RS MATA  
UNDAAN**

dr. Sahata P.H. Napitupulu, Sp.M (K)



**RS MATA  
UNDAAN**

**PROPOSAL PENGAJUAN IZIN  
PENYELENGGARAAN PROGRAM  
FELLOWSHIP DOKTER SPESIALIS MATA**

RS MATA UNDAAN SURABAYA



**TAHUN  
2023**

**Jl. Undaan Kulon No. 17 - 19 Surabaya**

**Telp. 031- 5343 806, 5319 619**

**Fax. 031-5317 503**

**[www.rsmataundaan.co.id](http://www.rsmataundaan.co.id)**

# **PROPOSAL PENGAJUAN IZIN PENYELENGGARAAN PROGRAM FELLOWSHIP DOKTER SPESIALIS MATA DI RUMAH SAKIT MATA UNDAAN SURABAYA**

---

## **A. PENDAHULUAN**

### **1. Latar Belakang**

Penglihatan adalah salah satu indera penting bagi manusia untuk menjalani kehidupan sehari-hari. Kondisi mata yang sehat dan berfungsi dengan baik sangatlah penting dalam menjaga kualitas hidup seseorang. Oleh karena itu, kebutuhan akan dokter spesialis mata yang kompeten dan terampil semakin meningkat.

Rumah Sakit Mata Undaan merupakan rumah sakit khusus mata yang berdiri sejak tahun 1933 dengan izin operasional Pemerintah Provinsi Jawa Timur nomor P2T/2/03.23/02/III/2018 dengan klasifikasi sebagai rumah sakit khusus kelas B. RSMU di bawah kepemilikan dari Perhimpunan Perawatan Penderita Penyakit Mata Undaan (P4MU). Sebagai salah satu rumah sakit pertama di Indonesia yang khusus menangani masalah kesehatan mata, RSMU telah memberikan pelayanan kesehatan mata yang berkualitas bagi masyarakat selama puluhan tahun.

RS Mata Undaan menyadari akan pentingnya peran dokter spesialis mata dalam memberikan pelayanan kesehatan yang berkualitas. Sebagai salah satu rumah sakit terkemuka di Indonesia yang khusus menangani masalah kesehatan mata, RS Mata Undaan berkomitmen untuk terus meningkatkan kualitas pelayanan dan membantu memenuhi kebutuhan masyarakat akan tenaga medis spesialis mata yang berkualitas.

Namun, di tengah meningkatnya kebutuhan akan dokter spesialis mata yang kompeten dan terampil, RSMU menyadari bahwa perlu adanya program pelatihan untuk para dokter yang ingin mengembangkan karir mereka dalam bidang spesialis mata.

Oleh karena itu, RS Mata Undaan merencanakan untuk membuka program fellowship dokter spesialis mata yang akan memberikan kesempatan kepada para dokter untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan mereka dalam bidang oftalmologi. Program ini dirancang untuk memberikan kesempatan kepada dokter-dokter muda yang ingin mengembangkan karir mereka dalam bidang spesialis mata, dan juga untuk membantu RS Mata Undaan meningkatkan kualitas pelayanannya.

Dalam proposal ini, kami akan membahas lebih lanjut tentang rencana pelaksanaan program fellowship dokter spesialis mata di RS Mata Undaan. Kami berharap proposal ini dapat disetujui dan mendapatkan dukungan untuk mewujudkan program fellowship dokter spesialis mata yang bermanfaat bagi semua pihak.

## **2. Tujuan**

Tujuan dari program fellowship dokter spesialis mata di RS Mata Undaan adalah sebagai berikut:

- 1. Meningkatkan kualitas pelayanan RS Mata Undaan dalam bidang spesialis mata.**

Program ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas pelayanan RS Mata Undaan dalam bidang spesialis mata dengan menghasilkan dokter-dokter spesialis mata yang berkualitas dan mampu memberikan pelayanan medis yang terbaik kepada pasien.

- 2. Mengembangkan dan meningkatkan pengetahuan dan keterampilan para dokter dalam bidang spesialis mata.**

Program ini dirancang untuk membantu para dokter mengembangkan dan meningkatkan pengetahuan serta keterampilan mereka dalam bidang oftalmologi, sehingga dapat memberikan pelayanan medis yang berkualitas dan terpercaya.

- 3. Meningkatkan kompetensi para dokter dalam bidang spesialis mata.**

Program ini juga bertujuan untuk meningkatkan kompetensi para dokter dalam bidang spesialis mata, sehingga mereka dapat menjadi dokter yang terampil dan terlatih dalam menangani berbagai kondisi kesehatan mata, serta dapat memberikan pelayanan medis yang berkualitas dan terpercaya.

- 4. Membantu meningkatkan ketersediaan dokter spesialis mata yang berkualitas di Indonesia.**

Dengan menghasilkan dokter-dokter spesialis mata yang berkualitas dan terlatih, program ini diharapkan dapat membantu meningkatkan ketersediaan dokter spesialis mata yang berkualitas di Indonesia, sehingga dapat memenuhi kebutuhan masyarakat akan tenaga medis spesialis mata yang berkualitas dan terpercaya.

**5. Mendorong penelitian dan pengembangan di bidang oftalmologi.**

Program fellowship dokter spesialis mata di RS Mata Undaan juga dapat mendorong penelitian dan pengembangan di bidang oftalmologi, sehingga dapat terus meningkatkan pemahaman dan pengetahuan tentang kondisi kesehatan mata serta menghasilkan inovasi-inovasi baru dalam bidang spesialis mata.

Dengan tujuan-tujuan tersebut, diharapkan program fellowship dokter spesialis mata di RS Mata Undaan dapat memberikan manfaat yang besar bagi RS Mata Undaan, para dokter yang mengikuti program, serta masyarakat yang membutuhkan pelayanan medis berkualitas dalam bidang spesialis mata.

## **B. GAMBARAN UMUM RUMAH SAKIT**

### **1. Identitas Rumah Sakit**

**Nama** : Rumah Sakit Mata Undaan

**Singkatan**: RSMU

**Klasifikasi**: B (Khusus)

**Berdiri** : 29 April 1933

**Pemilik** : Perhimpunan Perawatan Penderita Penyakit Mata Undaan (P4MU)

**SIO** : 91202043823610002 berlaku hingga 27 Februari 2028

**Alamat** : Jl. Undaan Kulon No. 17 – 19 Surabaya

**No. Telp** : 031 – 5343806, 5319619

**Website** : rsmataundaan.co.id

**Email** : sekretariat@rsmataundaan.co.id

**Visi** : Menjadi Rumah Sakit Mata Pilihan Utama Masyarakat dalam Pelayanan Kesehatan Mata”

**Misi** : 1. Memberikan pelayanan kesehatan mata yang bermutu dan aman;  
2. Membentuk sumber daya manusia rumah sakit yang professional;  
3. Melakukan pendidikan untuk menunjang pelayanan;  
4. Melakukan penelitian guna meningkatkan dan mengembangkan pelayanan;  
5. Menjalinkan Kemitraan dalam bidang pelayanan, pendidikan dan penelitian.

**Moto** : *Care and Smile*

### **2. Sejarah Rumah Sakit**

Masyarakat Indonesia telah mengenal RS Mata Undaan sebagai salah satu pioneer pelayanan kesehatan mata terdepan di Indonesia. Tapi tak banyak yang tahu jika RS Mata Undaan juga merupakan RS Mata yang umurnya lebih tua daripada negara Indonesia.

Adalah Dr. Steiner, seorang dokter Belanda yang tersentuh hati nuraninya melihat wabah penyakit Trachoma (penyakit infeksi bakteri yang menyerang bola mata) lalu mendedikasikan diri dan rumah dinasnya untuk menjadi tempat penampungan dan pengobatan penyakit mata bagi rakyat pribumi. Pada tahun

1915, lahirlah *Soerabaiasche Oogheelkundige Kliniek* atau bila diterjemahkan dalam bahasa Indonesia adalah Klinik Mata Surabaya.

Dr. Steiner hingga masa dinasnya berakhir telah menginspirasi dokter Belanda lain yaitu Dr. A. Deutman untuk meneruskan *Soerabaiasche Oogheelkundige Kliniek*. Kerja keras dokter-dokter ini sampai kepada pemerintah Hindia Belanda sehingga pada 3 Januari 1916 mendapatkan izin dan status usaha dalam bentuk perkumpulan.

Roda layanan kesehatan yang dikelola Dr. A. Deutman tak pernah sepi dari masyarakat, dan dirasa perlu dilakukan pelebaran tempat usaha. Maka pada Juni 1931 didapatkan lahan seluas 7.009 m<sup>2</sup> di Jl. Undaan Kulon dan dimulailah proses pembangunan Rumah Sakit Khusus Mata pertama pada saat itu. Pembangunan selesai dan diresmikan pada tanggal 29 April 1933 tepat pukul 11.00 WIB. Dr. A. Deutman ditetapkan sebagai Kepala Rumah Sakit didampingi Dr. I.H. Go.

Dr. S. W. de Wolf selaku ketua perkumpulan *Soerabaiasche Oogheelkundige Kliniek*, menyampaikan bahwa dari kurun waktu 1918 hingga 1933, sudah dilakukan tindakan operasi besar mata kepada 7.330 pasien dan menangani sekitar 110.000 pasien. Pasien yang dilayani tidak hanya datang dari kawasan Surabaya, melainkan dari daerah lain di pulau Jawa bahkan ada yang dari luar Jawa.

Pada 15 Maret 1952 dalam rapat anggota umum, ada keputusan untuk pergantian nama dari *Soerabaiasche Oogheelkundige Kliniek* menjadi **Perhimpunan Perawatan Penderita Penyakit Mata** atau yang dikenal sekarang dengan P4M. Perubahan nama ini juga mendapat dukungan dari Dr. J. Ten Doesschate, wanita asal Belanda. Nama P4MU lalu diajukan dan disahkan oleh pemerintah Republik Indonesia melalui penetapan Menteri Kehakiman pada tahun 1954. P4M pun menjadi ahli waris satu – satunya Rumah Sakit Mata Undaan.

Tahun 1955, bergabunglah putra bangsa bernama Dr. Moh. Basoeki, Sp.M di Rumah Sakit Mata Undaan. Bersama Dr. J. Ten Doesschate, mereka sempat tinggal di lantai 2 rumah sakit. Hingga sampai pada masa pensiunnya, Dr. Ten meminta Dr. Basoeki untuk meneruskan memimpin RS Mata Undaan. Di bawah kepemimpinan Dr. Basoeki, seluruh pengelolaan RSMU telah dilakukan sendiri oleh putra putri Indonesia.

Sebagai RS yang telah mengarungi zaman, RSMU juga menjadi saksi perubahan mindset masyarakat yang sudah mulai terbuka dengan pengobatan modern, sehingga jumlah kunjungan pasien pun mulai meningkat. SDM RS mulai terasa kurang, sehingga Dr. Basoeki berkirim surat kepada Dekan Fakultas Kedokteran Universitas Airlangga pada tahun 1975 dan dibalas dengan mengirimkan Dr. Moch. Badri, Sp.M untuk berdinasi di RS Mata Undaan. Duet Basoeki – Badri dalam memimpin RSMU mengantarkan pada era pelayanan sosial yang profesional hingga mencapai ulang tahun emas di tahun 1983.

Di akhir tahun 1980-an, pemerintah mulai memberlakukan regulasi baru atas bidang kesehatan. Saat itu, sebagai rumah sakit tertua, RSMU hanya memiliki lembaran surat yang di dapat dari zaman Belanda, hampir 5 tahun lamanya pengurusan perizinan sesuai dengan aturan pemerintah Indonesia yang baru akhirnya dapat dipenuhi. Pada tahun 1995 Dr. Basoeki menyerahkan tongkat estafet kepemimpinan RSMU kepada Dr. Badri, yang dinilai memiliki pemikiran yang maju dan naluri bisnis yang kuat. Mulailah inovasi tumbuh yang mendukung pengembangan rumah sakit.

Pembelian mikroskop operasi di tahun 1992 mengawali era Bedah Mikro di RS Mata Undaan. Lalu tahun 1995 mulai mndatangkan mesin laser excimer. Kerja sama di bidang pendidikan dijalin dengan menjadi *teaching hospital* bagi para calon dokter. Dokter spesialis mata yang bergabung di RSMU bertambah banyak. Krisis ekonomi tahun 1997 dapat dihadapi oleh RSMU dengan kokoh. Tercatat dalam kurun waktu 5 tahun dari tahun 1996 hingga 2000 jumlah pasien rawat jalan mengalami peningkatan rata-rata 600 pasien per tahun.

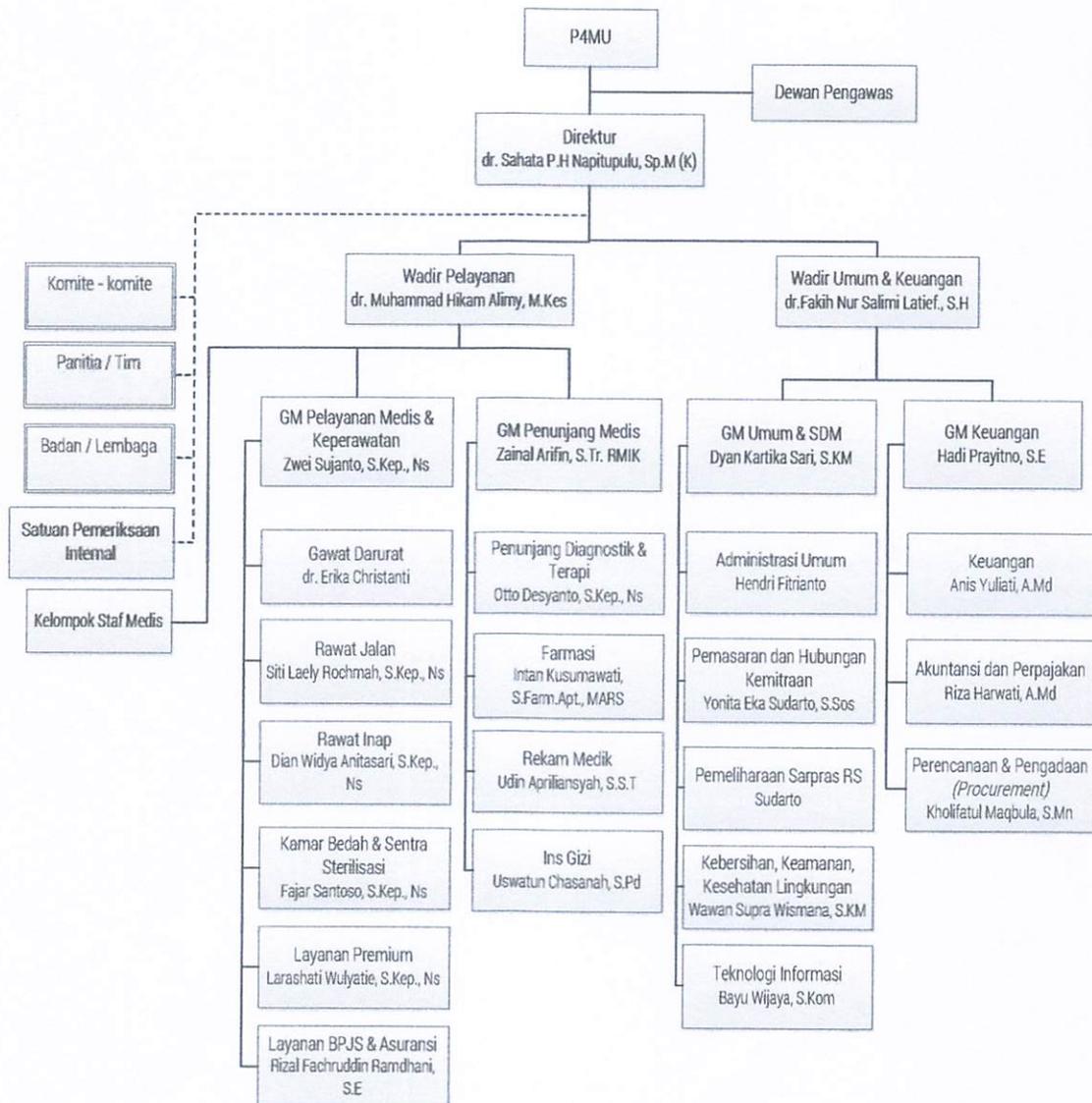
Memasuki milenium ketiga, Dr. Badri mulai menyusun masterplan 2001 – 2010. Dengan tetap mempertahankan bangunan lama yang penuh nilai historis, RSMU mulai menambah fasilitas dan infrastrukturnya. Mulai dari pembangunan gedung 3 lantai di tahun 1999, pendirian Surabaya Advance Lasik Center (SALC) di tahun 2004, hingga pembangunan gedung C di tahun 2006.

Rumah Sakit Mata Undaan terus membesar. Tahun 2019 diresmikanlah Gedung Medis Sentral (GMS) berlantai 6 yang digunakan sebagai pelayanan rawat jalan eksekutif, ruang operasi yang menempati 1 lantai tersendiri, tambahan ruang rawat inap hingga instalasi penunjang medis yang makin lengkap.

Dalam umurnya yang menginjak 89 tahun, RSMU sekali lagi akan menunjukkan eksistensinya melalui pembangumam Gedung Layanan Premium yang akan menampung layanan terbaru RSMU.

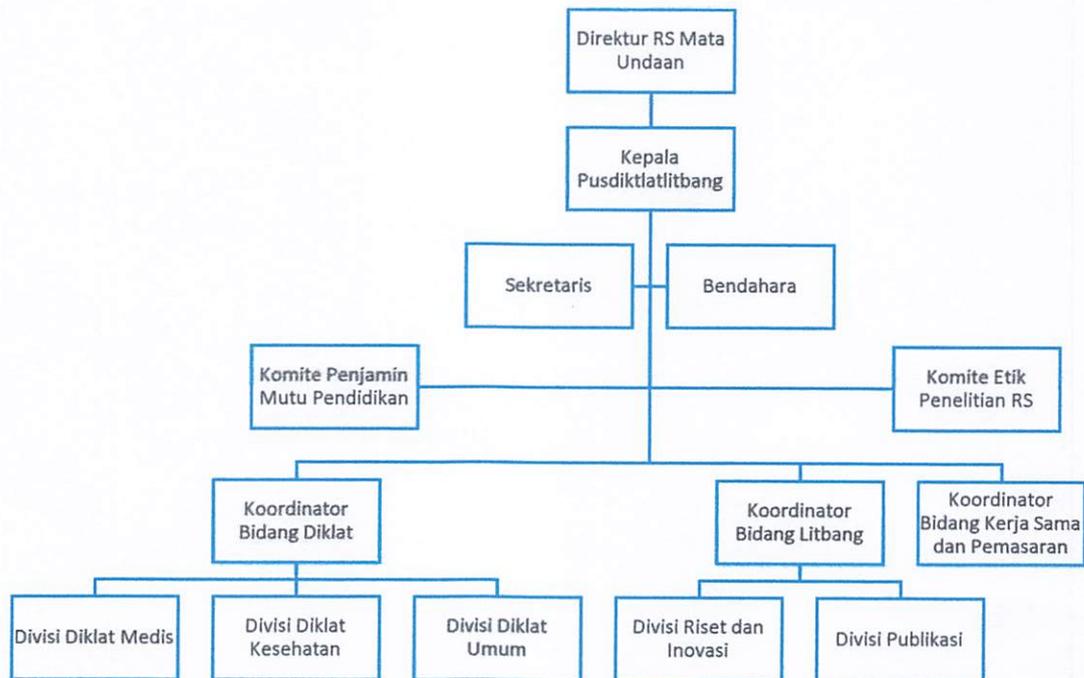
### 3. Struktur Organisasi Rumah Sakit

Struktur organisasi RSMU mengalami perubahan berdasarkan SK P4MU nomor : 017/P4MU/SK/VI/2022 tanggal 02 Juni 2022 sebagai berikut :



Gambar 1. Struktur Organisasi RS Mata Undaan

Pengelolaan kegiatan pendidikan dan pelatihan dikelola melalui sebuah badan non struktural yang bertanggung jawab langsung kepada direktur, yaitu Pusat Pendidikan Pelatihan Penelitian dan Pengembangan Rumah Sakit Mata Undaan (Pusdiklatlitbang RSMU), dengan struktur sebagai berikut :



Gambar 2. Struktur Organisasi Pelaksana Pusat Pendidikan Pelatihan Penelitian Pengembangan RS Mata Undaan

#### 4. Gambaran Pelayanan Rumah Sakit

RS. Mata Undaan menyelenggarakan pelayanan kesehatan yang terdiri dari :

- a. Pelayanan IGD (untuk kasus umum dan kasus mata) selama 24 jam
- b. Pelayanan Rawat Jalan, meliputi Rawat Jalan Poliklinik (melayani pasien umum dan peserta JKN/BPJS), VIP (pagi hingga Sore/malam), Sunday clinic, dan layanan premium)
- c. Pelayanan Rawat Inap dengan kapasitas tempat tidur sebanyak 65 buah, meliputi (President Suite, VIP, Kelas I, Kelas II dan Kelas III).
- d. Pelayanan Penunjang Diagnostik dan Terapi (buka pukul 07.00 – 21.00). Hari libur melayani *on call*.
- e. Pelayanan Kamar Bedah dan Setrilisasi Sentral (buka pukul 07.00 – 14.00). Melayani *on call* jika diperlukan tindakan *emergency*.
- f. Pelayanan Farmasi (buka pukul 07.00 – 21.00). Menyediakan obat-obatan, Bahan Habis Pakai (BHP), bahan *implant* dan transplantasi.

#### 5. Divisi Pelayanan Rumah Sakit

Dalam mendukung pelayanan kesehatan di RS. Mata Undaan, sudah tersedia SDM dengan sub spesialis di bidang:

- a. Katarak dan Bedah Refraktif (KBR)

Divisi Katarak dan Bedah Refraktif (KBR) didukung oleh 3 (tiga) dokter konsultan dibidang lensa kornea dan bedah refraktif dengan tindakan/operasi yang sudah dilaksanakan:

- 1) Bedah Katarak, meliputi ICCE, ECCE, SICS dan Phacoemulsifikasi
- 2) Transplantasi kornea, meliputi PK, DALK, DSEK, DMEK
- 3) Lasik dan lain-lain

**b. Vitreoretina**

Divisi Vitreoretina didukung oleh 3 (tiga) dokter sub spesialis dengan tindakan operasi yang sudah dilaksanakan:

- 1) Scleral Buckle
- 2) Vitrectomy posterior
- 3) Pneumo retinopexy dan lain-lain

**c. Glaukoma**

Divisi Glaukoma didukung oleh 2 (dua) dokter sub spesialis dengan tindakan operasi yang sudah dilaksanakan:

- 1) Trabeculectomy dan trabeculotomy
- 2) Glaucoma Drainage Devices (GDD)
- 3) MPCPC, LPI dan lain-lain

**d. Infeksi Imunologi**

Divisi Infeksi dan Imunologi didukung oleh 2 (dua) dokter sub spesialis dengan tindakan operasi yang sudah dilaksanakan:

- 1) Cryopexy cornea
- 2) Injeksi Subtenon Triamcynolone (STTA)
- 3) Tectonic Keratoplasty
- 4) Graft amnion/conjunctiva, dan lain-lain

**e. Pediatrik Oftalmologi dan Strabismus**

Divisi Pediatrik Oftalmologi dan Strabismus didukung oleh 2 (dua) dokter sub spesialis dengan tindakan operasi yang sudah dilaksanakan:

- 1) Discisi aspirasi dan PPC
- 2) Koreksi strabismus
- 3) Pupilloplasty, dan lain-lain

**f. Rekonstruksi Okuloplasti dan Onkologi**

Divisi Rekonstruksi Okuloplasti dan Onkologi didukung oleh 2 (dua) dokter sub spesialis dengan tindakan operasi yang sudah dilaksanakan:

- 1) Eucleasi dan eviscerasi

- 2) DCR
  - 3) Eksisi Tumor Orbita
  - 4) Eksplorasi orbita
  - 5) Fornix repair dengan graft
  - 6) Koreksi ptosis
  - 7) Koreksi ektropion
  - 8) Frontalis sling
  - 9) Tarsotomy
  - 10) Rekonstruksi palpebra, dan lain-lain
- g. Refraksi dan Optimasi Visual
- Divisi Refraksi dan Optimasi Visual didukung oleh 1 (satu) dokter dengan tindakan operasi yang sudah dilaksanakan:
- 1) Crosslinking CXL

## 6. Sumber Daya Manusia Rumah Sakit

Sumber Daya Manusia RS Mata Undaan hingga tahun 2022 adalah sebanyak 253 orang, terdiri dari 35 tenaga medis, 85 tenaga keperawatan, 50 tenaga kesehatan lain, dan 79 tenaga non kesehatan.

Jumlah dokter spesialis di Rumah Sakit Mata Undaan adalah sebagai berikut:

No	Jenis Dokter	Jumlah
1	Dokter Spesialis Mata (General Ophthalmologist)	6
2	Dokter Sub Spesialis Mata	
	a. Katarak dan Bedah Refraksi	3
	b. Glaukoma	2
	c. Vitreoretina	3
	d. Pediatrik Oftalmologi dan Strabismus	2
	e. Infeksi Immunologi	2
	f. Rekonstruksi, Okuloplasti dan Onkologi	2
	g. Refraksi dan Optimasi Visual	1
3	Dokter Spesialis Lain	
	a. Dokter Spesialis Anestesi	3
	b. Dokter Spesialis Jantung dan Pembuluh Darah	1
	c. Dokter Spesialis Penyakit Dalam	2
	d. Dokter Spesialis Patologi Klinik	1
	e. Dokter Spesialis Radiologi	1
4	Dokter Umum	4

Tabel 1. Jumlah SDM Dokter di RS Mata Undaan

## **C. PELAYANAN SUBSPELIALIS LENSA, KORNEA DAN BEDAH REFRAKSI**

### **1. Sumber Daya Manusia Divisi Sub Spesialis Lensa, Kornea dan Bedah Refraktif**

Dokter Spesialis Mata Sub Spesialis Lensa, Kornea dan Bedah Refraktif adalah sebagai berikut :

- a. dr. Farida Moenir, Sp.M (K)
- b. dr. Sahata P.H. Napitupulu, Sp.M (K)
- c. dr. Dini Dharmawidari, Sp.M (K)

### **2. Pelayanan**

#### **a. Lensa**

- 1) Katarak dengan metode facoemulsifikasi, MSICS, ECCE, ICCE.
- 2) Katarak dengan komplikasi dan penyulit.
- 3) Implantasi sekunder IOL dengan metode iris claw lens, fiksasi sklera
- 4) Reposisi lensa intraokular
- 5) Pengangkatan lensa yang tertanam
- 6) Pengangkatan psuedofakos (explantasi lensa intraokular)
- 7) Iridoplasty
- 8) Operasi lain pada iris
- 9) Pengangkatan benda asing dari lensa menggunakan magnet
- 10) Kapsulotomi bedah dan Nd-Yag Laser

#### **b. Kornea**

- 1) Keratoplasti tembus (Penetrating Keratoplasty)
- 2) Descemete Stripping Endothelial Keratoplasty (DSEK)
- 3) Descemete Stripping Automated Endothelial Keratoplasty (DSAEK)
- 4) Deep Anterior Lamellar Keratoplasty (DALK)
- 5) Descemete Membrane Endothelial Keratoplasty (DMEK)
- 6) Femtokeratoplasty
- 7) Keratoprosthesis
- 8) Tattoo kornea
- 9) Cornea crosslinking

- 10) Ocular surface surgery (amniotic membrane transplantation, anterior stromal puncture, Simple Limbal Epithelial Transplantation, ocular surface reconstruction)
- 11) Pterygium dengan graft
- 12) Keratorefraktif
- 13) Fine needle diatermy
- 14) Injeksi SF6 intracamerai
- 15) Phototherapeutic keratectomy

### **c. Bedah Refraksi**

- 1) Katarak dengan IOL multifokal, multifokal toric, monofokal toric, monofokal enhancement, EDOF, EDOF toric.
- 2) Implantasi Phakic IOL dan Phakic toric IOL
- 3) Refractive lens exchange
- 4) Bioptics
- 5) Laser vision correction metode PRK, LASIK, RELEX SMILE
- 6) Lasik XTRA

### **3. Alat Penunjang Diagnostik**

- a. Biometry Optical
  - 1) IOL Master 700 TK
  - 2) IOL Master 500
- b. Biometry Immersion (Quantel Medical Axis II)
- c. USG (Quantel Medical)
- d. UBM (Quantel Medical)
- e. OCT Zeiss Cirrus 5000 with pachymetry analysis
- f. Cornea topography
  - 1) Pentacam AXL
  - 2) Tomey TMS4
- g. Specular microscope (Nidek CEM 530)
- h. Wavescan aberrometer

### **4. Alat Penunjang Operasi**

- a. 10 operating theater
- b. 3 Mesin phacoemulsification (gravity dan IOP system)

- c. 7 Mikroskop (2 Lumera 700, 1 dengan Calisto Eye digital marker untuk toric IOL)
- d. 1 Excimer laser VISx
- e. 1 Intralase untuk femtosecond lasik dan femtokeratoplasty
- f. 1 Visumax 800 untuk Femtosecond lasik, Smile dan Femtokeratoplasty
- g. 2 VISx Star S4
- h. 1 Mikrokeratome Moria untuk flap lasik dan DSAEK
- i. Bipolar dan monopolar diatermy

## 5. Daftar Penyakit di Rumah Sakit

- a. Daftar 10 (sepuluh) Besar Penyakit di RS Mata Undaan
  - j. Pelayanan Rawat Jalan

Data Pelayanan Rawat Jalan di RS Mata Undaan selama tahun 2020 dan 2021 adalah sebagaimana tabel di bawah ini. Dapat dilihat bahwa kasus – kasus yang ditangani oleh Divisi KBR menduduki peringkat pertama dalam daftar penyakit terbanyak di RS Mata Undaan.

NO	KODE ICD 10	DAIGNOSA	Jenis Kasus		Pasien Keluar (Hidup & Mati)		Jumlah Pasien Keluar Hidup
					Menurut Jenis Kelamin		
			Lama	Baru	L	P	
1	Z96.1	Presence of intraocular lens	2423	1125	1852	1696	3548
2	H59.9	Postprocedural disorder of eye and adnexa, unspecified	825	730	838	717	1555
3	H25.0	Senile incipient cataract	453	813	604	662	1266
4	H36.0	Diabetic retinopathy (E10-E14 with common fourth)	812	396	499	709	1208
5	H04.1	Other disorders of lacrimal gland	433	696	361	768	1129
6	H52.1	Myopia	99	714	330	483	813
7	H10.9	Conjunctivitis, unspecified	170	627	362	435	797
8	H16.0	Corneal ulcer	447	228	491	184	675
9	H40.1	Primary open-angle glaucoma	423	206	358	271	629
10	H40.5	Glaucoma secondary to other eye disorders	349	248	355	242	597

Tabel 2. Daftar 10 Besar Penyakit Rawat Jalan di RS Mata Undaan Tahun 2020

NO	KODE ICD 10	DAIGNOSA	Jenis Kasus		Pasien Keluar (Hidup & Mati)		Jumlah Pasien Keluar Hidup
					Menurut Jenis Kelamin		
			Lama	Baru	L	P	
			1	Z96.1	Presence of intraocular lens	4851	
2	H36.0	Diabetic retinopathy (E10-E14 with common fourth	2649	1110	1531	2228	3759
3	H59.9	Postprocedural disorder of eye and adnexa, unsp	1600	1482	1697	1385	3082
4	H04.1	Other disorders of lacrimal gland	958	2022	994	1986	2980
5	H25.0	Senile incipient cataract	892	1853	1300	1445	2745
6	H25.9	Senile cataract, unspecified	755	1742	1161	1336	2497
7	H52.1	Myopia	235	2204	990	1449	2439
8	H10.9	Conjunctivitis, unspecified	360	1642	928	1074	2002
9	H40.2	Primary angle-closure glaucoma	1180	600	658	1122	1780
10	H40.1	Primary open-angle glaucoma	1181	556	967	770	1737
TOTAL			14661	16102	14402	16361	30763

Tabel 3. Daftar Penyakit Rawat Jalan di RS Mata Undaan Tahun 2021

ii. Pelayanan Rawat Inap

Data Pelayanan Rawat Inap di RS Mata Undaan adalah sebagaimana tabel di bawah, dengan diagnosa penyakit yang ditangani divisi KBR juga menempati peringkat teratas dari sisi jumlah pasien.

NO	KODE ICD 10	DAIGNOSA	Jenis Kasus		Pasien Keluar (Hidup & Mati)		Jumlah Pasien Keluar Hidup	Jumlah Pasien Keluar Mati
					Menurut Jenis Kelamin			
			Lama	Baru	L	P		
			1	H25.0	Senile incipient cataract	508		
2	H26.2	Complicated cataract	132	45	84	93	177	0
3	H33.0	Retinal detachment with retinal break	131	18	94	55	149	0
4	H40.2	Primary angle-closure glaucoma	94	25	46	73	119	0
5	H25.1	Senile nuclear cataract	66	29	40	55	95	0
6	H27.0	Aphakia	89	0	60	29	89	0
7	H59.9	adnexa, unspecified	80	6	53	33	86	0
8	H16.0	Corneal ulcer	61	8	47	22	69	0
9	H26.0	Infantile, juvenile and presenile cataract	15	51	38	28	66	0
10	H40.1	Primary open-angle glaucoma	45	14	23	36	59	0

Tabel 4. Daftar Penyakit Rawat Inap di RS Mata Undaan Tahun 2020

NO	KODE ICD 10	DAIGNOSA	Jenis Kasus		Pasien Keluar (Hidup & Mati)		Jumlah Pasien Keluar Hidup	Jumlah Pasien Keluar Mati
					Menurut Jenis Kelamin			
			Lama	Baru	L	P		
1	H25.0	Senile incipient cataract	928	571	743	756	1499	0
2	H25.9	Senile cataract, unspecified	381	207	301	287	588	0
3	H26.2	Complicated cataract	319	142	258	203	461	0
4	H33.0	Retinal detachment with retinal break	255	111	225	141	366	0
5	H40.2	Primary angle-closure glaucoma	266	51	105	212	317	0
6	H25.1	Senile nuclear cataract	132	141	142	131	273	0
7	H59.9	Postprocedural disorder of eye and adnexa, unspecified	208	23	135	96	231	0
8	H27.0	Aphakia	165	4	129	40	169	0
9	H40.5	Glaucoma secondary to other eye disorders	119	35	92	62	154	0
10	H40.1	Primary open-angle glaucoma	118	35	82	71	153	0
<b>TOTAL</b>			<b>2891</b>	<b>1320</b>	<b>2212</b>	<b>1999</b>	<b>4211</b>	<b>0</b>

Tabel 5. Daftar Penyakit Rawat Inap di RS Mata Undaan Tahun 2021

**b. Daftar Penyakit pada Divisi KBR terbanyak**

Berdasarkan 4 (empat) tabel tersebut di atas, diagnosis (penyakit) pada Divisi KBR selalu berada di antara 10 (sepuluh) besar penyakit, yaitu:

- 1) H25.0 Senile incipient cataract
- 2) H25.1 Senile nuclear cataract
- 3) H25.9 Senile cataract, unspecified
- 4) H26.0 Infantile, juvenile and presenile cataract
- 5) H26.2 Complicated cataract
- 6) H27.0 Aphakia

## D. FASILITAS

### 1. Gambaran Umum Gedung

Rumah Sakit Mata Undaan berlokasi di Jalan Undaan Kulon 17-19 Surabaya Menempati lahan seluas 6.919 meter persegi, RSMU terdiri dari 5 bangunan / gedung yang terintegrasi satu sama lain dengan rincian sebagai berikut :

- a. Gedung A. Merupakan bangunan cagar budaya yang berdiri sejak tahun 1933. Saat ini dimanfaatkan sebagai Poli Rawat Jalan Reguler dan bangunan lantai 2 untuk kantor P4MU.
- b. Gedung B. Dibangun pada tahun 2007 dan saat ini dimanfaatkan sebagai IGD, pelayanan farmasi, kasir poliklinik, CDC dan humas.
- c. Gedung C. Dibangun pada tahun 1999 yang saat ini dimanfaatkan sebagai pelayanan penunjang diagnostik dan terapi, pelayanan laboratorium, pelayanan ODC.
- d. Gedung D. Dibangun pada tahun 2018 dan disebut Gedung Medik Sentral (GMS). Saat ini dimanfaatkan sebagai Poli Rawat Jalan VIP, Rawat Inap, Kamar Operasi, Ruang Perkantoran, Pelayanan Gizi, Pelayanan Laundry dan Gudang.
- e. Gedung E. Dibangun pada tahun 2022 dan disebut Gedung LASIK dan Aesthetic Center. Pada saat ini dimanfaatkan untuk Layanan Premium dan Rawat Inap.

Sebagai tambahan, bangunan / gedung RSMU sudah dilengkapi dengan sistem pemadam kebakaran, CCTV 24 jam, disupport jaringan listrik sebesar 555 KVA, Diesel 200 KVA dan 625 KVA. Gedung parkir RSMU terdiri dari 11 lantai dan mampu menampung kurang lebih 88 kendaraan roda empat dan 300 kendaraan roda dua.

### 2. Fasilitas Layanan

#### a. Instalasi Gawat Darurat

Instalasi Gawat Darurat dilengkapi dengan ruang *triage*, ruang resusitasi, ruang pemeriksaan mata, ruang observasi, ruang isolasi dan ruang tindakan. Peralatan yang tersedia, meliputi: slit lamp, DC-Shock, Nebulizer dan peralatan emergency lain yang distandarkan.

b. Instalasi Rawat Jalan

Peralatan di Instalasi Rawat Jalan yang tersedia, meliputi: ARK, NCT, Slit lamp dengan monitor dan recorder, serta trial lens.

c. Instalasi Rawat Inap

Kapasitas tempat tidur di Instalasi Rawat Inap, meliputi:

Ruang / Kelas	Kapasitas	Presentase
President Suite	1	2%
Kelas VIP	6	9%
Kelas I	6	9%
Kelas II	9	14%
Kelas III	39	60%
Isolasi	4	6%

Tabel 6. Daftar Jumlah Tempat Tidur di RS Mata Undaan Tahun 2022

d. Instalasi Penunjang Diagnostik dan Terapi

Fasilitas yang dimiliki oleh Instalasi Penunjang Diagnostik dan Terapi meliputi:

1) Laboratorium

Nama Alat Kesehatan	Merk / Type	Jumlah
Dri Chem NX500	Fuji film	1
Centrifuge	D-Lab	1
KC 1 Delta	T-Coag KCL	1
Celtac ES	Nihon Kohden	1
Micropipet Flx	One Med	1
Micropiper 10-100µl	One Med	1
Transfer Pette	Brad	1

Tabel 7. Daftar Alat Kesehatan di Unit Laboratorium RS Mata Undaan

2) Radiologi

Nama Alat Kesehatan	Merk / Type	Jumlah
X-Ray Konvensional	Listem	1
Reader Unit FCR Primatz	Fuji Film	1
Monitor CR Prima Concole	Hp	1

Tabel 8. Daftar Alat Kesehatan di Unit Radiologi RS Mata Undaan

3) Laser

<b>Nama Alat Kesehatan</b>	<b>Merk / Type</b>	<b>Jumlah</b>
Slit lamp + Laser easy ret	Quantel Medical	2
Slit lamp + Laser vitra	Quantel Medical	1
Slit lamp + yag Laser + SLT	Quantel Medical	1
Laser 78 D	Volk	1
Lensa Laser PRP	Ocular	1
Lensa Three mirror	Ocular	3
Lensa Abraham iridectomy	Volk	1
Lensa suture lysis	Volk	1

*Tabel 9. Daftar Alat Kesehatan di Unit Penunjang Diagnostik dan Terapi RS Mata Undaan*

4) OCT (Optical Coherence Tomography)

<b>Nama Alat Kesehatan</b>	<b>Merk / Type</b>	<b>Jumlah</b>
OCT 4000	Zeiss	1
OCT 5000	Zeiss	1
Lensa OCT Anterior	Zeiss	1
Lensa OCT Cornea	Zeiss	1
Sinoptophore	Takagi	1

*Tabel 10. Daftar Alat Kesehatan di Unit Penunjang Diagnostik dan Terapi RS Mata Undaan*

5) Biometri

<b>Nama Alat Kesehatan</b>	<b>Merk / Type</b>	<b>jumlah</b>
Biometri immersion axis II	Quantel Medical	1
IOL Master 500	Zeiss	1
IOL Master 700	Zeiss	1

*Tabel 11. Daftar Alat Kesehatan di Unit Penunjang Diagnostik dan Terapi RS Mata Undaan*

6) ARK (merk Canon)

7) Foto Fundus (Kowa VX10)

8) FFA

9) Ultra Sonografi (USG)

10)UBM

- 11) Humphrey Visual-Field Analysis
- 12) Specular microscope (merk Nidek)
- 13) Non Contact Tonometri
- 14) Retinometri

e. Instalasi Kamar Bedah & Setrilisasi Sentral

Instalasi Kamar Bedah & Setrilisasi Sentral berada dalam lokasi yang sama dengan menerapkan alur bersih dan kotor yang tidak saling bertemu untuk menjaga sterilitas dan mencegah infeksi silang.

Fasilitas Instalasi Kamar Bedah memiliki ruang persiapan dan pemulihan terpisah. Di samping itu juga dilengkapi dengan:

No	Nama Alat	Jumlah
1	Mesin Phacoemulsification (Centurion dan Infinity)	3
2	Mesin Vitrectomy (Stellasis PC & Stellasis Ellite)	3
3	Laser Photocoagulation	2
4	Operating microscope dengan monitor dan recorder	8
5	Mesin General Anesthesi	2

Tabel 12. Daftar Alat Kesehatan di Unit Kamar Bedah RS Mata Undaan

Fasilitas ruang Sterilisasi Sentral dilengkapi dengan:

- 1) *Ultra sound cleaner*
- 2) Sterilisator uap panas bertekanan tinggi (autoclave) dan sterilisator suhu rendah (plasma)
- 3) Ruang penyimpanan dan distribusi bahan steril, dan lain-lain

f. Instalasi Farmasi

Fasilitas Instalasi Farmasi mendukung dan menyelenggarakan pelayanan kefarmasian mulai dari sebelum (perencanaan), saat berlangsung (pengadaan) dan setelah (evaluasi) penggunaan obat, BHP, alkes, bahan implant dan transplantasi. Dilengkapi dengan ruang rekonstruksi obat, penyimpanan obat, penyimpanan bahan implant dan transplantasi.

## E. PENUTUP

Demikianlah proposal program fellowship dokter spesialis mata di RS Mata Undaan yang kami sampaikan kepada Kolegium Ilmu Kedokteran Mata Indonesia (KIKMI). Kami berharap proposal ini dapat menjadi bahan pertimbangan KIKMI dalam memutuskan dukungan dan pengakuan atas program ini.

Sebagai rumah sakit khusus mata yang telah beroperasi selama lebih dari delapan dekade, RS Mata Undaan memiliki reputasi yang baik dan telah banyak memberikan kontribusi positif bagi pelayanan medis di Indonesia, terutama dalam bidang oftalmologi. Kami berkomitmen untuk terus meningkatkan kualitas pelayanan kami, termasuk melalui program fellowship dokter spesialis mata yang kami usulkan.

Dengan dukungan dari KIKMI, kami yakin program ini dapat memberikan manfaat yang besar bagi para dokter yang mengikuti program, RS Mata Undaan, serta masyarakat yang membutuhkan pelayanan medis berkualitas dalam bidang spesialis mata. Kami mengucapkan terima kasih atas perhatian dan dukungan yang diberikan oleh KIKMI.

Hormat kami,



RS MATA  
UNDAAN

**dr. Sahata P.H. Napitupulu, Sp.M (K)**

Direktur RS Mata Undaan